

**The Role of Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, Environmental Performance on Company Value with Profitability as a Moderating Variable [Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023]**  
**[Peran Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, Environmental Performance terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023)]**

Wanda Aulia Rosyidah<sup>1)</sup>, Hadiah Fitriyah <sup>\*.2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [hadiah@umsida.ac.id](mailto:hadiah@umsida.ac.id)

**Abstract.** Nowadays, there are many mining companies that have many impacts on the economy, both positive and negative. Many variables can be used as a benchmark for assessing a company. The purpose of this research is to determine whether the profitability variable can moderate the Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, and Environmental Performance variables on company value. The population in this study were mining sector companies for the period 2018-2023. The sample was selected using the purposive sampling method. The data analysis technique used was the outer model to test the validity and reliability of the data and the inner model to test the hypothesis using the SmartPLS version 3.0 analysis tool. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, and Environmental Performance have an effect on company value. The Profitability variable is able to moderate Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, and Environmental Performance have an effect on company value.

**Keywords** – Corporate Social Responsibility Disclosure; Green Accounting; Environmental Performance; Company Value; Profitability

**Abstrak.** Dewasa ini terdapat banyak sekali perusahaan bidang tambang yang memiliki banyak dampak bagi perekonomian, baik dampak positif maupun negative. Banyak variabel yang mampu dijadikan sebagai tolak ukur menilai sebuah perusahaan. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas dapat memoderasi variabel Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, dan Environmental Performance terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang periode 2018-2023. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling Teknik analisis data yang digunakan adalah outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas data dan inner model untuk menguji hipotesis menggunakan alat analisis SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, dan Environmental Performance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel Profitabilitas mampu memoderasi Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, dan Environmental Performance berpengaruh terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci** – Corporate Social Responsibility Disclosure; Green Accounting; Environmental Performance; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

## I. PENDAHULUAN

Persaingan di era globalisasi saat ini menjadikan perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan tetap meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Kehadiran perusahaan yang dipandang baik, tidak hanya diukur dari segi keuntungan finansial saja, tetapi juga dampak dari sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Para investor saat ini tidak hanya melihat seberapa besar perusahaan tersebut, tetapi juga melihat kemampuan perusahaan agar dapat mempertahankan usahanya untuk jangka panjang yakni dengan mengelola sumber daya dengan baik untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan [1] [2].

Fenomena yang terkait dengan penelitian ini salah satunya adalah jumlah masalah perusahaan lingkungan yang dikerjakan oleh perusahaan menunjukkan bahwa banyak perusahaan masih belum menyadari urgensi menjaga

lingkungan. Salah satu masalah menurut [3] yang berjudul “Penyakit Minamata, Ketika Pencemaran Lumpuhkan Rakyat Jepang”. Dari sumber yang telah dijelaskan, pabrik Kimia Chisso Corporation telah membuang limbah methyl merkuri sebanyak 27 ton selama 36 tahun ke teluk Minamata. Hal ini menyebabkan sebanyak 1.784 orang meninggal dunia karena hal ini. Dari kasus tersebut penting bahwa perusahaan harus menerapkan CSR Disclosure sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, Green Accounting untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan dan Environmental Performance untuk fokus utama perusahaan yang berkomitmen untuk mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang [4].

Nilai perusahaan menjadi hal terpenting yang harus diraih oleh perusahaan secara optimal. Penilaian maksimum suatu perusahaan ditentukan dengan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan untuk mempertahankan nilai perusahaan yang memadai. Suatu perusahaan dapat dipandang baik jika perusahaan tersebut bisa mensejahterakan dan memakmurkan pemegang saham [5]. Kian tingginya nilai perusahaan tentu kian bagus juga keuntungan yang diperoleh oleh para investor. Tingginya nilai perusahaan akan memberikan akibat baik kepada perusahaan di masa depan [6], [7].

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah tanggungjawab sosial perusahaan yang biasa dikenal Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi satu dari kebutuhan mendasar yang harus diberikan oleh suatu perusahaan terhadap lingkungan sosial dimana ia berada [8]. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat didefinisikan sebagai suatu gagasan bahwasannya perusahaan memiliki tanggungjawab kepada lingkungan, karyawan, konsumen, pemegang saham, dan komunitas pada bidang operasionalnya. Penggunaan CSR yang efektif akan mampu berakibat pada keberlanjutan perusahaan [9], [10]. Maka dari itu dalam dunia usaha harus mampu mempengaruhi masyarakat dan bertanggungjawab terhadap para stakeholder, masyarakat, dan lingkungan dimana mereka beroperasi. Berdasarkan Global Reporting initiative (GRI) versi Generation 4 (GRI 4) dengan 6 indikator yaitu tanggung jawab produk, ekonomi, sosial, lingkungan, tenaga kerja, dan hak asasi manusia [11].

Akuntansi hijau atau yang biasa disebut dengan *Green Accounting* merupakan akuntansi yang menghitung dan membagi biaya yang terjadi karena operasi perusahaan yang berakibat baik langsung maupun tidak langsung pada lingkungan dan masyarakat. Tujuannya untuk memeriksa bagaimana anggaran lingkungan perusahaan berkorelasi dengan dana yang digunakan untuk operasi [12]. Dalam hal ini, jika *Green Accounting* dapat diterapkan dalam jangka panjang dengan baik, akan berguna bagi perusahaan karena dapat menghemat biaya produksi dalam biaya operasional perusahaan [13]. Ini sejalan dengan Teori *stakeholder* menjelaskan jika perusahaan mempunyai kewajiban buat menyampaikan aktivitas lingkungan hidup yang dilakukannya dalam laporan keuangannya, sehingga pemangku kepentingan dapat menerima informasi pengambilan keputusan yang tepat untuk pengelolaan lingkungan hidup [13].

Kinerja lingkungan atau yang biasa disebut dengan *Environmental Performance* merupakan kinerja perusahaan yang membangun lingkungan yang baik sejalan dengan harapan pemangku kepentingan. Kinerja lingkungan menjadi salah satu investasi yang dilakukan perusahaan untuk mencapai kesuksesan bisnis. Hal ini sesuai dengan Teori legitimasi, bila kinerja lingkungan suatu perusahaan bagus maka respon publik akan mempunyai pandangan yang positif terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika kinerja lingkungan suatu perusahaan buruk maka respon publik akan mempunyai pandangan yang negatif terhadap perusahaan [14].

Profitabilitas merupakan rasio yang dipakai perusahaan sebagai tolak ukur kemampuan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan adanya kinerja perusahaan yang baik. Tingginya tingkat profitabilitas dapat memikat investor untuk meninggikan permintaan saham, kian tinggi permintaan saham tentu kian tinggi juga harga saham perusahaan sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan dalam Teori Sinyal, tingginya laba yang dihasilkan dapat memberikan tanggapan positif untuk investor dalam mengambil keputusan investasinya [9].

Penelitian ini menjadi pengembang dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh [11], [1]. Pengembangan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel yang sebelumnya hanya menggunakan dua variabel yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Green Accounting*. Sedangkan dalam penelitian ini memakai tiga variabel yakni *Corporate Social Responsibility Disclosure*, *Green Accounting*, *Environmental Performance*. Penambahan variabel tersebut didukung oleh [13] dengan menambahkan *Environmental Performance* (kinerja lingkungan). Dan pada penelitian [11], [1] menggunakan variabel mediasi tetapi profitabilitas disini tidak dapat menjadi penengah atau perantara variabel dependen terhadap variabel independen, maka dari itu di penelitian ini menggunakan variabel moderasi dalam menguji apakah variabel tersebut dapat memperkuat atau memperlemah variabel dependen terhadap variabel independen.

Penelitian ini dipusatkan di perusahaan bidang tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2018-2023 karena aktivitas pertambangan merupakan sektor ekonomi yang sangat penting bagi banyak negara, dan memiliki banyak permasalahan mengenai lingkungan. Meneliti dampak lingkungan dan perusahaan dari aktivitas pertambangan sangatlah penting untuk dapat membantu masyarakat sekitarnya dalam menilai resiko dan perluasannya serta membantu pemerintah dalam menilai efisiensi dan efektifitas dari perusahaan dalam melaksanakannya. Maka peneliti akan meneliti dengan menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini

mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *CSR Disclosure*, *Green Accounting* dan *Environmental Performance* pada nilai perusahaan.

## PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Peran *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan**

Perusahaan umumnya menggunakan GRI (*Global Reporting Initiative*) *sustainability reporting standards* sebagai acuan dalam menyusun laporan CSR mereka. Penelitian ini serius di pengungkapan sosial dan lingkungan yang membahas isu-isu mirip hubungan dengan karyawan, masyarakat, serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar [15]. Teori *stakeholder* dan Teori legitimasi menunjukkan dengan adanya legitimasi serta respon baik dari para stakeholder, perusahaan yang berfokus pada pengembangan melalui CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian [11], [5], [16] menemukan bahwasannya CSR berdampak positif kepada nilai perusahaan. Bertentangan dengan penelitian [17] yang mengatakan bahwa CSR tidak memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan.

#### **H1 = *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **Peran *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan**

Teori legitimasi sangat cocok untuk digunakan di lingkungan akuntansi seperti akuntansi ramah lingkungan. Penting bagi perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga mereka dapat mengambil tanggung jawab tidak hanya atas tanggung jawab sosial mereka saja, namun juga terhadap lingkungan dimana mereka beroperasi, dan terus melakukan hal tersebut di masa depan [18]. Terkait penelitian [11], [19] mengatakan bahwa *green accounting* dan biasa disebut dengan akuntansi lingkungan mempunyai pengaruh positif kepada nilai perusahaan, bertentangan dengan [1], [13] mengemukakan bahwa *green accounting* berdampak negatif kepada nilai perusahaan.

#### **H2= *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **Peran *Environmental Performance* terhadap nilai perusahaan**

Tanggung jawab suatu perusahaan dalam mengelola kinerja lingkungannya diukur melalui penilaian PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) [20]. Hasil Penelitian [21], [22] menemukan bahwa *Environmental Performance* atau kinerja lingkungan memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, bertentangan dengan [23], [14], [24] mengatakan bahwa *Environmental performance* masih belum cukup baik terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan Teori legitimasi, bila kinerja lingkungan suatu perusahaan bagus maka respon publik akan mempunyai pandangan yang positif terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika kinerja lingkungan suatu perusahaan buruk maka respon publik akan mempunyai pandangan yang negatif terhadap perusahaan [14].

#### **H3= *Environmental Performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **Peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan**

Menggunakan adanya tanggung jawab dari perusahaan yang tercermin dari performa ekonomi, sosial dan lingkungan. Kian bagus performa suatu perusahaan dalam membenahi lingkungan hidup, sosial, dan tatanan ekonomi, sehingga nilainya akan semakin bertambah karena investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dengan berdasar pada teori RBV (*Resource Based View Of The Firm*) bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan atau profit [25]. Dalam hal ini sejalan menggunakan penelitian [25] yang memberikan pernyataan bahwasannya profitabilitas mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* pada nilai perusahaan. Ini bertentangan ketika menggunakan penelitian [5] yang menyampaikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan.

#### **H4= Profitabilitas mampu memoderasi *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan**

### **Peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan**

Berdasar pada penelitian [26] mengatakan bahwa ketika profitabilitas suatu perusahaan meningkat, maka kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan besaran biaya lingkungan pada lingkungan dan masyarakat sangatlah baik, karena perusahaan tersebut dapat melampirkan biaya lingkungan pada laporan tahunan perusahaan. oleh karna itu, penyampaian biaya lingkungan dapat membuktikan bahwa perusahaan berupaya menarik perhatian masyarakat sekitar dengan opini yang positif. Dapat disimpulkan penelitian dari [26] menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara *Green Accounting* dengan nilai perusahaan.

#### **H5 = Profitabilitas mampu memoderasi *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan**

### **Peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi dalam hubungan *Environmental Performance* terhadap nilai perusahaan**

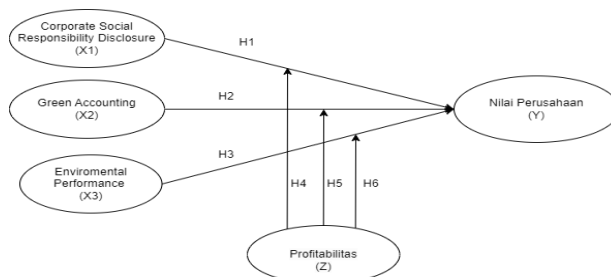
Peningkatan profitabilitas yang baik dapat menciptakan pemikiran positif investor karena hal ini menggambarkan performa perusahaan yang bagus sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di mata investor juga dapat meningkatkan nilai perusahaan [2]. Dapat disimpulkan penelitian dari [2]

menyatakan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara Environmental Performance (kinerja lingkungan) dengan nilai perusahaan.

**H6= Profitabilitas mampu memoderasi Environmental Performance terhadap nilai perusahaan**

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini yakni tentang *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting*, *Environmental Performance* pada nilai perusahaan dengan profitabilitas menjadi variabel moderasi.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## II. METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, artinya jenis penelitian ini dipergunakan agar dapat meneliti populasi serta sampel yang telah ditentukan. Data tersebut dapat diukur secara objektif dan bertujuan untuk menganalisis data secara statistik.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang diaplikasikan pada penelitian ini ialah data sekunder yang didapat melalui situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang terdapat di Galeri Investasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Data yang dipakai berupa data laporan keuangan yang ada di perusahaan bidang pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil pada penelitian ini ialah 36 perusahaan pada sektor pertambangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang dipergunakan yaitu menggunakan metode purposive sampling (secara sengaja) sesuai kriteria yang ditentukan, berikut kriteria yang telah ditentukan:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan yang tercatat pada BEI tahun 2018-2023	120
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2023	(54)
3.	Perusahaan yang tidak mengikuti PROPER	(60)
4.	Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian	6
	Total sampel penelitian (6 perusahaan x 6 Periode 2018-2023)	36

### DEFINISI, IDENTIFIKASI VARIABEL, INDIKATOR VARIABEL

Variabel dependen disini yang dipakai di penelitian ini ialah nilai perusahaan. Variabel independen yang dipakai pada penelitian ini ialah Corporate Social Disclosure, Green Accounting, dan Environmental Performance. Variabel moderasi yang berada pada variabel dependen dan independen yaitu profitabilitas.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$ Sumber : [11], [15], [27]	Rasio
2.	<i>Green Accounting</i>	$GA = \frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Laba Bersih}}$ Sumber : [28]	Rasio
3.	<i>Environmental Performance</i>	<i>Peringkat Proper</i> Emas = 5 Biru = 4 Hijau = 3 Merah = 2 Hitam = 1 Sumber : [13], [29]	Rasio
4.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \times 100\%$ Sumber : [30], [6], [7]	Rasio
5.	Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber : [1], [29]	Rasio

### Metode Analisis Data

#### Uji *Partial Least Square* (PLS)

Teknik dalam analisis data yang akan dipergunakan pada penelitian ini adalah smartPLS (*Smart Partial Least Square*). PLS merupakan suatu pendekatan analisis yang menggunakan varian atau komponen. Pendekatan analisis model PLS ini dapat dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu analisis *outer model* dan analisis *inner model* [31], [32]. *Inner model* dipakai guna mengeksplorasi hubungan pada konstruk, menilai tingkat signifikansi, dan R square. Untuk melakukan evaluasi pada *inner model* ini, digunakan R square buat konstruk dependen, uji t, dan signifikansi daripada koefisien parameter jalur. Sementara itu, *outer model* berfokus pada perhitungan yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan blok indikator.

#### Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diuji melalui penggunaan contoh regresi pada analisis jalur, yang bertujuan untuk memprediksi korelasi yang ada antara variabel independen dan juga variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan merujuk pada nilai t-statistik serta membandingkan nilai *probabilitas* 0,05 menggunakan nilai Sig (p-value). Bila yang akan terjadi perhitungan menunjukkan nilai p-value > 0,05 atau t hitung < 1,96, maka hipotesis tersebut akan ditolak. Sebaliknya, jika nilai p-value < 0,05 atau t hitung > 1,96, maka hipotesis tersebut akan diterima.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini akan menunjukkan mengenai jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk mencari nilai minimum, maksimum, median, mean, serta standar deviasi pada setiap indikator penelitian. Berikut akan disajikan tabel statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 3.  
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Rata-Rata	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
<b>CSRD (X1)</b>	3 6	4444,500	4103,000	256,000	9658,000	2821,758
<b>GA (X2)</b>	3 6	16817,000	510,000	- 148,000	94253,000	27126,022
<b>EP (X3)</b>	3 6	4,500	5,000	3,000	5,000	0,764
<b>NP (Z)</b>	3 6	14917,306	11505,00 0	1259,00 0	114922,000	17740,814
<b>P (Y)</b>	3 6	1235,750	402,000	- 896,000	7168,000	1733,746

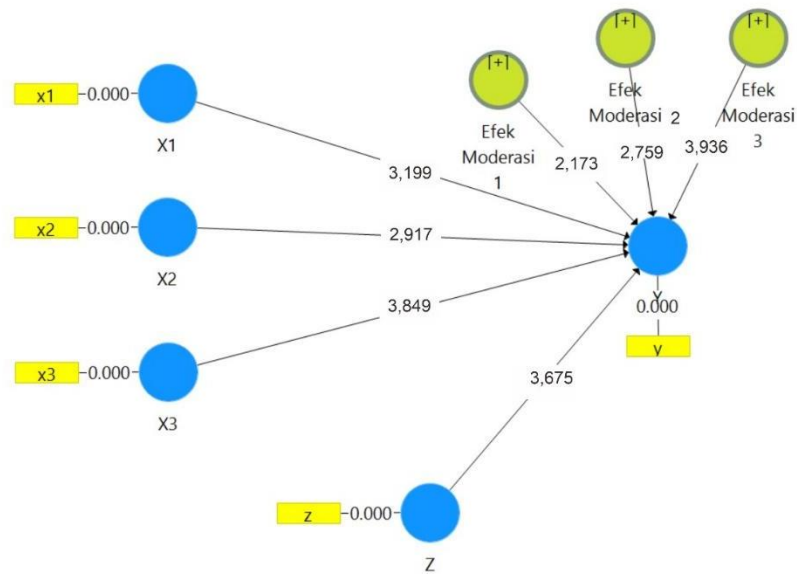
Sumber: Diolah menggunakan SmartPLS

Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif yang terdapat dalam penelitian ini telah menunjukkan nilai analisis statistik deskriptif variabel yang dianalisis, yakni variabel Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD) dengan nilai terendahnya 256,000, dengan yang tertinggi yaitu 9658,000, hasil rata-rata 4444,500, hasil median sebanyak 4103,000 dan standar deviasi 2821,758. Kedua variabel Green Accounting (GA) mendapati nilai terendahnya yaitu -148,000, dengan yang tertingginya yaitu 94253,000, hasil rata-rata (mean) sebanyak 16817,000, hasil median sebanyak 510,000 dan standar deviasi 27126,022. Ketiga yaitu variabel Environmental Performance (EP) mendapati nilai terendahnya 3,000, dengan yang tertingginya yaitu 5,000, hasil rata-rata (mean) sebanyak 4,500, hasil median sebanyak 5,000 dan standar deviasi 0,764. Kemudian variabel Nilai Perusahaan (NP) mendapati nilai terendahnya 1259,000, dengan yang tertingginya yaitu 114922,000, hasil rata-rata (mean) sebanyak 14917,306, hasil median sebanyak 11505,000 dan standar deviasi 17740,814. Selanjutnya yakni variable Profitabilitas (P) mendapati nilai terendahnya -896,000, dengan yang tertingginya yaitu 7168,000, hasil rata-rata (mean) sebanyak 1235,750, hasil median sebanyak 402,000 dan standar deviasi 1733,746.

## HASIL

### Outer Model

Outer model biasa dikenal juga sebagai uji validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk pada PLS terdiri atas validitas konvergen dan validitas diskriminan. Berikut merupakan gambar dari hasil pengujiannya :



**Gambar 2.** Output Outer Model Moderasi SmartPLS 3  
Sumber Gambar : Data Diolah Di SmartPLS 3

### Convergent Validity

Pada pengujian Convergent Validity terfokus pada nilai outer loadings. Outer loadings merupakan suatu tabel yang didalamnya berisi loading faktor yang bertujuan untuk menunjukkan besarnya korelasi antara variabel laten dengan indikator. Convergent validity bisa dianggap baik apabila masing-masing indikator memiliki nilai outer loading sebesar  $> 0.70$ .

**Tabel 4.**  
Convergent Validity

	<i>Moderating Effect 1</i>	<i>Moderating Effect 2</i>	<i>Moderating Effect 3</i>	X1	X2	X3	Y	Z
X1				1.000				
X1*Z	0.889							
X2					1.000			
X2*Z		0.806						
X3						1.000		
X3*Z			0.805					
Y							1.000	
Z								1.000

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan hasil dari tabel diatas semua variabel memberikan nilai  $> 0.70$  yang mana dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang dipakai pada penelitian ini mempunyai validitas konvergen-baik.

### Discriminant Validity

Uji discriminant Validity bertujuan menguji jika indikator- indikator suatu konstruk berkorelasi tinggi dengan indikator konstruk lain. Pada Uji Discriminant Validity juga dapat dilihat dengan menggunakan pengujian cross Loading yaitu koefisien korelasi indikator pada konstruk loadingnya diperbandingkan dengan koefisien-korelasi lain yang mana nilai koefisien indicator harus lebih besar dari konstruk asosiasinya dibandingkan konstruk lain.

**Tabel 5.**  
Nilai Cross Loading

	<i>Moderating Effect 1</i>	<i>Moderating Effect 2</i>	<i>Moderating Effect 3</i>	Z	X2	X3	Y	X1
X1*Z	1.000							
X2*Z	0.265	1.000						
X3*Z	0.316	0.104	1.000					
Z	0.083	-0.328	0.259	1.000				
X2	-0.251	-0.542	0.186	0.369	1.000			
X3	0.234	0.220	-0.440	0.138	-0.215	1.000		
Y	-0.215	0.080	-0.146	0.118	-0.161	0.000	1.000	
X1	-0.066	-0.578	-0.290	0.029	-0.367	-0.034	0.068	1.000

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa nilai loading faktor untuk setiap indikator yang berasal dari masing-masing variabel laten yang memiliki nilai loading. Faktor paling besar dibandingkan dengan nilai loading jika disambungkan dengan variabel laten lain. Oleh karena itu, beberapa variabel laten tetap mengandung instrumen pengukuran yang sangat berhubungan dengan konstruk lain, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel mempunyai validitas diskriminan yang baik.

### Composite Reliability

Outer model selain diukur dengan cara menilai convergent validity dan discriminant, juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas konstruk atau variabel laten yang dapat diukur dengan melihat nilai composite reliability dan blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada diatas 0,50.

**Tabel 6.**  
Composite Reliability dan AVE

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Moderating Effect 1</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Moderating Effect 2</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
<i>Moderating Effect 3</i>	1.000	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000	1.000	1.000
Leverage ratio	1.000	1.000	1.000	1.000
Likuiditas	1.000	1.000	1.000	1.000
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Gender Diversity	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa keseluruhan konstruk memenuhi kriteria yang reliable. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai composite reliability diatas 0,70 dan AVE diatas 0,50, maka berdasarkan nilai composite reliability untuk semua konstruk memenuhi-kriteria dan memiliki reliabilitas yang tinggi.

### Inner Model (model struktural)

Pengujian model struktural dilaksanakan dengan melihat hubungan antar konstruk dimana dengan melihat nilai signifikan dan nilai R-square untuk setiap variabel laten independent sebagai kekuatan prediksi dari model structural. Semakin tinggi-nilai R-Square, semakin baik juga model prediksi dan juga model yang dilakukan.

**Tabel 7.**  
Nilai R-Square



	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Y	0.972	0.000

Sumber : Hasil Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R-Square guna nilai perusahaan sebesar 0,972 atau 97,2% dimana memiliki arti bahwa 97,2% variabel nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, Environmental Performance, dan Profitabilitas sedangkan 2,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 8.**  
Path Coefficient

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-statistic</i>	<i>P-Values</i>
<i>Moderating Effect 1 &gt; Y</i>	0,312	0,343	0,266	2,173	0,009
<i>Moderating Effect 2 &gt; Y</i>	1,410	1,042	1,859	2,759	0,003
<i>Moderating Effect 3 &gt; Y</i>	0,268	0,232	0,287	3,936	0,005
X1 > Y	0,418	0,316	0,348	3,199	0,008
X2 > Y	1,296	1,041	1,413	2,917	0,005
X3 > Y	0,191	0,234	0,225	3,849	0,002
Z > Y	1,061	0,734	1,573	3,675	0,004

Sumber : Hasil Output SmartPLS

#### **Pengujian Hipotesis Pertama (H1) Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan**

Pada hipotesis pertama diterima dikarenakan variabel Corporate Social Responsibility Disclosure (X1) pada variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai t-statistic sebesar 3,199 > 1,96 dan juga nilai koefisien regresi sebesar 0,008 < 0,05. Hasil pengujian menampilkan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang mana lebih kecil dari-0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variable Corporate Social Responsibility Disclosure (X1) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

#### **Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam hipotesis kedua diterima disebabkan variabel Green Accounting (X2) pada variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai t-statistic sebesar 2,917 > 1,96 dan nilai koefisien regresi-sebesar 0,005 < 0,05. Hasil dari pengujian menampilkan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yang mana lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Green Accounting (X2) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y).

#### **Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) Environmental performance Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam hipotesis ketiga ini diterima disebabkan oleh variabel Environmental Performance (X3) di variabel Nilai Perusahaan (Y) mempunyai nilai t-statistic senilai 3,849 > 1,96 dan kemudian memiliki nilai koefisien regresi-senilai 0,002 < 0,05. Hasil dari pengujian menampilkan Tingkat dari signifikansi sebesar 0,002 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Environmental Performance (X3) dapat memberikan pengaruh pada variabel nilai perusahaan (Y).

#### **Pengujian Hipotesis Keempat (H4) Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Pada hipotesis keempat dikatakan diterima disebabkan Profitabilitas (Z) bisa memoderasi variabel Corporate Social Responsibility Disclosure (X1) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) yang mana mempunyai nilai t-statistic senilai 2,173 > 1,96 dan juga nilai koefisien regresi dengan nilai 0,009 < 0,05. Hasil dari pengujian menampilkan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) dapat memoderasi ataupun memperkuat hubungan antara variabel Responsibility Disclosure (X1) dengan variabel Nilai Perusahaan (Y).

#### **Pengujian Hipotesis Kelima (H5) Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Dalam hipotesis kelima diterima disebabkan Profitabilitas (Z) dapat memoderasi variabel Green Accounting (X2) pada variabel Nilai Perusahaan (Y) yang memiliki nilai t-statistic senilai  $2,759 > 1,96$  dan nilai koefisien regresi dengan nilai  $0,003 < 0,05$ . Hasil dari pengujian menampilkan tingkat signifikansi sebesar 0,003 yang mana lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa Profitabilitas (Z) mampu memoderasi atau memperkuat hubungan antara variabel Green Accounting (X2) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

#### **Pengujian Hipotesis keenam (H6) Environmental Performance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Dalam hipotesis keenam ini diterima sebab Profitabilitas (Z) mampu memoderasi variabel likuiditas (X3) dengan variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai t-statistic senilai  $3,936 > 1,96$  dan juga nilai koefisien regresi dengan nilai  $0,005 < 0,05$ . Hasil dari pengujian menampilkan tingkat signifikansi nilai 0,005 yang nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) dapat memoderasi ataupun memperkuat hubungan antara variabel Environmental Performance (X3) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa Corporate Social Responsibility disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t-statistik senilai  $3,199 > 1,96$  dan nilai p-values senilai  $0,008 < 0,05$  dengan koefisien regresi senilai 0,312 maka hipotesis pertama di penelitian ini diterima. Maka dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya Corporate Social Responsibility memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan Corporate Social Responsibility cenderung dipandang baik oleh investor dan masyarakat [15]. Selain itu, hal ini mungkin terjadi karena tidak semua perusahaan mengungkapkan Corporate Social Responsibility, untuk mengungkapkannya memerlukan banyak dukungan dari seluruh internal perusahaan baik dipersiapkan secara strategi maupun materi. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari [11], [5], [16].

### **Peran Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil analisis menampilkan bahwasannya Green Accounting berpengaruh terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai t-statistik senilai  $2,917 > 1,96$  dan juga nilai p-values senilai  $0,005 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi senilai 1,296 maka dari itu hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya Green Accounting memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menampilkan bahwa penerapan Green Accounting mempunyai dampak yang baik terhadap lingkungan. Sehingga hal tersebut juga memberikan dampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari [11], [19].

### **Peran Environmental performance Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Environmental performance berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai t-statistik senilai  $3,849 > 1,96$  dan juga nilai p-values senilai  $0,002 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi senilai 0,191 maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa Environmental Performance memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menampilkan bahwa kinerja lingkungan yang ditampilkan oleh perusahaan juga memberikan dampak positif yang mampu menambah nilai dari perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari [21], [22].

### **Peran Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Dari hasil analisis terlihat bahwa peran Corporate Social Responsibility pada nilai perusahaan mampu dimoderasi oleh variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi mempunyai nilai t-statistik senilai  $2,173 > 1,96$  dan juga nilai p-values senilai  $0,009 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi senilai 0,312 maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility Disclosure pada nilai perusahaan yang dimana dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, Maka perusahaan akan memiliki rasa percaya diri lebih untuk menyampaikan Corporate Social Responsibility yang mana hal tersebut tentu akan dipandang baik oleh para shareholder perusahaan dan mampu meningkatkan variabel nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari [5].

### **Peran Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa peran Green Accounting terhadap nilai perusahaan mampu dimoderasi oleh variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi mempunyai nilai t-statistik senilai  $2,759 > 1,96$  dan juga nilai p-values senilai  $0,003 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi senilai 1,410 maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara Green

Accounting terhadap nilai perusahaan. Maka dengan profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan, tentu akan mempermudah dalam realisasi dari Green Accounting yang mana juga akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari [26].

### **Peran Environmental Performance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa untuk mengetahui peran Environmental Performance terhadap nilai perusahaan mampu dimoderasi oleh variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi mempunyai nilai t-statistik senilai  $3.936 > 1.96$  dan juga nilai p-values senilai  $0.005 < 0.05$  dengan nilai koefisien regresi senilai  $0.268$  maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Dari hasil tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara Environmental Performance terhadap nilai perusahaan. Dengan Semakin besar atau kecilnya profitabilitas perusahaan, tentu akan mempengaruhi kinerja lingkungan dari perusahaan yang mana hal tersebut juga mampu mempengaruhi nilai dari perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian dari [2].

## **VII. SIMPULAN**

Berdasar dari hasil penelitian dan juga pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh pada nilai perusahaan, karena dengan adanya Corporate Social Responsibility Disclosure yang baik maka hal tersebut akan dipandang positif baik oleh investor maupun masyarakat. Green Accounting berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Green Accounting memiliki dampak yang baik terhadap lingkungan. Sehingga hal tersebut juga memberikan dampak terhadap meningkatnya nilai perusahaan. Dan Environmental Performance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang ditampilkan oleh perusahaan juga memberikan dampak positif yang mampu menambah nilai dari perusahaan. Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility Disclosure pada nilai perusahaan yang dimana dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, Maka perusahaan akan memiliki rasa percaya diri lebih untuk menyampaikan Corporate Social Responsibility yang mana hal tersebut tentu akan dipandang baik oleh para shareholder perusahaan dan mampu meningkatkan variabel nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara Green Accounting terhadap nilai perusahaan. Maka dengan profitabilitas yang tinggi dari suatu perusahaan, tentu akan mempermudah dalam realisasi dari Green Accounting yang mana juga akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memoderasi hubungan antara Environmental Performance terhadap nilai perusahaan. Dengan Semakin besar atau kecilnya profitabilitas perusahaan, tentu akan mempengaruhi kinerja lingkungan dari perusahaan yang mana hal tersebut juga mampu mempengaruhi nilai dari perusahaan.

## **KETERBATASAN**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya memperhitungkan perusahaan di sektor pertambangan dan juga yang berada pada periode 2018-2023. Untuk penelitian mendatang seharusnya menilai sektor perusahaan lain dan juga mencari variabel lain yang memiliki peran penting dan dampak terhadap nilai perusahaan.

## **SARAN**

Saran yang diberikan kepada pengembangan penelitian selanjutnya adalah untuk mencoba menampilkan kemungkinan faktor lain yang mampu mempengaruhi hubungan antara Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, dan Environmental Performance terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian mendatang untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi keterkaitan Corporate Social Responsibility Disclosure, Green Accounting, dan Environmental Performance.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna. Penulis bersyukur telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai sesuai target penulis. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Penulis ucapkan terimakasih kepada orang tua yang selalu memberikan do'a serta dukungan penuh agar terselesaikannya penelitian ini tepat waktu.
2. Penulis ucapkan terimakasih kepada seseorang dengan nim akhir 171 yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan terus membersamai hingga penelitian ini selesai.
3. Penulis ucapkan terimakasih kepada teman seperjuangan dan semua anggota aslab akuntansi angkatan 15 yang telah memberikan dukungan tiada henti, mendukung satu sama lain, saling membantu, sehingga penelitian ini selesai dikerjakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis ditingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya dari pihak manapun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya, secara khusus untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan Pendidikan Akuntansi.

## REFERENSI

- [1] A. S. Ekawati, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variable Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan," *Media Akunt. dan Perpajak. Indones.*, vol. 22, no. 1, pp. 142–147, 2023, doi: 10.37278/insearch.v22i1.696.
- [2] I. A. Mardiana and E. Wuryani, "Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi," *J. Akunt. Unesa*, vol. 8, no. 1, pp. 1–8, 2019, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- [3] S. N. U. dan N. N. Nailufar, "Penyakit Minamata, Ketika Pencemaran Lumpuhkan Rakyat Jepang." [Online]. Available: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/23/201450369/penyakit-minamata-ketika-pencemaran-lumpuhkan-rakyat-jepang>
- [4] N. K. Sri Ardani and L. P. Mahyuni, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan," *J. Manaj. Bisnis*, vol. 17, no. 1, p. 12, 2020, doi: 10.38043/jmb.v17i1.2339.
- [5] N. L. L. Rahmantari, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Ganec Swara*, vol. 15, no. 1, p. 813, 2021, doi: 10.35327/gara.v15i1.179.
- [6] A. Nurminda, D. Isynuwardhana, and A. Nurbaiti, "The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value ( Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015 )," *e-Proceeding Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 542–549, 2017.
- [7] I. D. Awulle, S. Murni, and C. N. Rondonuwu, "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *J. EMBA*, vol. 6, no. 4, pp. 1908–1917, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20912>
- [8] H. Astri, "Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia The Influence of Corporate Social Responsibility Toward the Improvement of Quality of Life In Indonesia," *J. Masal. Sos.*, vol. 3, pp. 1–16, 2012.
- [9] Y. Firda and A. R. Efrjadi, "Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan," *IJEA (Indonesia J. Econ. Appl.)*, vol. 2, no. 1, pp. 34–43, 2020.
- [10] A. S. Putra, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)," *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 4, no. 2, pp. 16–22, 2016, doi: 10.21831/nominal.v4i2.8002.
- [11] C. M. Erlangga, A. Fauzi, and A. Sumiati, "Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas," *Akuntabilitas*, vol. 14, no. 1, pp. 61–78, 2021, doi: 10.15408/akt.v14i1.20749.
- [12] A. D. Lestari and K. Khomsiyah, "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 514–526, 2023, doi: 10.47709/jebma.v3i3.2799.
- [13] S. G. Sapulette and F. B. Limba, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020," *Kupna Akunt. Kumpul. Artik. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–43, 2021, doi: 10.30598/kupna.v2.i1.p31-43.
- [14] I. Hidayat, T. Ismail, M. Taqi, and A. S. Yulianto, "The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation," *Int. J. Energy Econ. Policy*, vol. 13, no. 3, pp. 367–373, 2023, doi: 10.32479/ijeep.14159.

- [15] B. H. B. Ginting, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variable Moderating pada Perusahaan Kelompok LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,” *J. Ris. Akunt. Tirtayasa*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: 10.48181/jratirtayasa.v5i1.6838.
- [16] D. A. Permadani, M. Novitasari, and P. Nurhayati, “Pengaruh Struktur Modal Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi,” *Semin. Inov. Manaj. Bisnis dan Akunt.*, vol. 7, no. 4, p. E-ISSN: 2686-1771, 2021.
- [17] M. Lutfi, “Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Periode Tahun 2016-2021,” pp. 1–14, 2023, [Online]. Available: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- [18] K. T. Yasrawan and D. N. S. Werastuti, “Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia?,” *J. Akunt. Kontemporer*, vol. 14, no. 3, pp. 151–161, 2022, doi: 10.33508/jako.v14i3.3514.
- [19] W. C. Nugroho, “Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 33, no. 3, p. 648, 2023, doi: 10.24843/eja.2023.v33.i03.p05.
- [20] A. P. Sawitri and N. Setiawan, “Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Bus. Bank.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–8, 2019, doi: 10.14414/jbb.v7i2.1397.
- [21] Q. M. Valdera, E. H. Halim, and A. Rokhmawati, “Pengaruh Environmental Performance Dan Growth Company Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 3, no. 4, pp. 2229–2246, 2022.
- [22] D. N. Rahmatika, “Exploring The Relation of Environmental Disclosure, Enviromental Performance and Company Characteristics in Indonesia: An Empirical Analysis,” *NBER Work. Pap.*, vol. 2021, no. 4, p. 89, 2013, [Online]. Available: <http://www.nber.org/papers/w16019>
- [23] D. A. N. Muhamad Ghofar Dwi Saputro, “the Quality of Environmental Performance Assessed From Green,” *J. Bisnis dan Manaj.*, vol. 6, pp. 11–23, 2022.
- [24] E. Miratul Khasanah and T. Oswari, “the Effect of Environmental Performance on Company Value With Financial Performance As Intervening Variable At the Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange,” *J. Bus. Econ.*, vol. 23, no. 2, pp. 130–147, 2018, doi: 10.35760/eb.2018.v23i2.1818.
- [25] I. Sunaryo, B. Widarno, and Suharno, “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderating,” *J. Akunt. dan Sist. Teknol. Inf.*, pp. 211–221, 2018.
- [26] H. Gunawan and S. Dwi Mulyani, “Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Profitabilitas,” *J. Ekon. Trisakti*, vol. 3, no. 2, pp. 3523–3532, 2023, doi: 10.25105/jet.v3i2.18059.
- [27] H. F. Eka septiana sari, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020),” *Innov. Technol. Methodical Res. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.51277/keb.v16i1.85.
- [28] S. M. Arimbi Ika Setyaningrum, “Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Oil, Gas & Coal,” *J. Ekon. Trisakti*, vol. 2, no. 2, pp. 1103–1114, 2022, doi: 10.25105/jet.v2i2.14594.
- [29] D. A. Ani, “The Effect of Environmental Performance on The Value of The Company with Financial Performance as an Intervening Variable,” *J. Ilm. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–29, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/jibaku>
- [30] A. D. A. Hakim and M. A. Aris, “The Effect of Green Accounting, Dividend Policy, Leverage, And Firm Size On Firm Value,” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 6, pp. 7747–7756, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [31] Willy Abdillah and Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- [32] N. P. Astuti and R. Bakri, “Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Smart-PLS 3 Secara Online di Masa Pandemi Covid 19,” *CARADDE J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, p. 614, 2021.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*